

ABSTRAK

Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etil alkohol atau etanol (C_2H_5OH) yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi. Golongan minuman beralkohol didasarkan atas kandungan alkohol sebagai berikut: Golongan A: kadar alkohol sampai dengan 5%; Golongan B dengan kadar alkohol 5-10%; Golongan C dengan kadar alkohol 20-45%; jika tidak memenuhi syarat tersebut maka BPOM dapat memberikan peringatan tertulis hingga mencabut izin produksi dan izin edar hingga pemusnahan. Populasi pada penelitian ini adalah minuman keras yang didapatkan di beberapa tempat di jagakarsa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 jenis merek minuman keras golongan C yaitu minuman keras dengan kadar alkohol 20%-45%. Kadar etanol minuman beralkohol yaitu merek A 27,1% , merk N 30,72%, merk C 33,36%, Merk C 33,36%,Merk D 38,87% dan merk E 34,25% dimana kadar yang diperoleh masih memenuhi syarat minuman beralkohol golongan C yakni 20-45%.